

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif pada penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau pun gambaran data yang telah ada (terkumpul) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Sehingga penelitian ini menggunakan data primer berupa data di UTDRS Kabupaten Landak tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UTDRS Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan Pendonor darah sukarela di UTDRS Kabupaten Landak bulan Juni 2023 sebanyak 30 pendonor.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem random sampling dengan teknik *accidental sampling* dengan sampel minimal 30 sampel. Menurut Arikunto, 2010 menyebutkan jumlah sampel minimal yang dapat dikatakan baik untuk penelitian adalah sejumlah 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah usia, jenjang pendidikan, sikap donor, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Usia	Rentang hidup seseorang sampai dengan ulang tahun terakhir	Kuisisioner	1. Masa remaja akhir (usia 17-25 tahun); 2. Masa dewasa awal (usia 26-35 tahun); 3. Masa dewasa akhir (usia 36-45 tahun); 4. Masa lansia awal (usia 46-55 tahun); 5. Masa lansia akhir (usia 56-65 tahun)	Ordinal
Jenjang Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang diterima responden	Kuisisioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana	Ordinal
Sikap donor	Sikap yang ditunjukkan terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh keyakinan.	Kusioner	1 = Positif 2 = Negatif	Ordinal
Norma Subjektif	Norma subjektif adalah keyakinan individu terhadap harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya seperti keluarga, teman dan sumber informasi serta motivasi untuk mencapai harapan.	Kusioner	1 = Lemah 2 = Kuat	Ordinal

Persepsi kontrol perilaku	Pandangan terhadap perilaku yang dipengaruhi oleh keyakinan pengendalian perilaku	Kuisisioner	1 = Lemah 2 = Kuat	Ordinal
---------------------------	---	-------------	-----------------------	---------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengambilan data menggunakan kuisisioner. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada pendonor darah sukarela di masyarakat kabupaten Landak. Penelitian ini mengadopsi kuisisioner dari peneliti yang dilakukan oleh Astuti et al. (2022).

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Aspek	Nomor item pertanyaan	Total
Sikap berperilaku	1. Keinginan untuk donor menjadi pendonor darah secara sukarela	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15
	2. Keinginan untuk menjadi pendonor darah secara rutin		
	3. Mendonorkan darah merupakan tindakan mulia		
	4. Darah yang disumbangkan bermanfaat untuk orang lain		
	5. Hanya donor darah ke anggota keluarga yang dikenal		
	6. Mendonorkan darah menyebabkan kesakitan		
	7. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah		
	8. Peduli terhadap angka kematian akibat kurangnya stok darah		
	9. Memahami syarat donor darah		
	10. Menolak donor darah dengan tujuan komersial		
	11. Mendukung teman untuk ikut donor darah		
	12. Mendonorkan darah jika diminta		
	13. Sukarela dalam mendonorkan darah		
	14. Tidak donor darah apabila ada yang membutuhkan karena ada orang lain yang akan menyumbangkan darah		
	15. Donor darah hanya untuk		

	mendapatkan imbalan		
Norma Subjektif	1. Menurut orang saya harus donor darah	16,17,18,19,20,21,22	7
	2. Keluarga saya meminta saya untuk mendonorkan darah saya		
	3. Menurut teman saya donor darah adalah sesuatu yang penting		
	4. Donor darah yang akan dilakukan berdasarkan persetujuan keluarga saya bukan saya sendiri		
	5. Terdapat kelompok/anggota keluarga/teman yang tidak setuju dengan saya yang akan donor darah.		
	6. Petugas UTDRS yang memaksa saya untuk menjadi pendonor darah		
	7. Petugas UTDRS selalu mengingatkan saya untuk donor darah		
Persepsi kendali perilaku	1. Punya Pengalaman donor darah sebelumnya	23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	12
	2. Ada Rasa takut pada jarum saat donor darah		
	3. Ada Rasa takut akan nyeri saat donor darah		
	4. Ada Rasa takut akan mengalami kesakitan jika melakukan donor darah		
	5. Ada Rasa takut akan tertular penyakit IMLTD saat donor darah		
	6. Ada Rasa takut akan terpapar penyakit saat donor		
	7. Ada Rasa takut kehilangan waktu untuk bekerja/beraktivitas jika donor darah		
	8. Seberapa besar kendali untuk mendonorkan darah		
	9. Mendonorkan darah kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali pendonor		
	10. Seberapa besar perasaan pendonor bahwa memberi darah di luar kendali		
	11. Keputusan saya pribadi untuk bersedia atau tidak		

-
- mendonorkan darah saya
12. Seberapa yakin untuk mendonorkan darah
13. Saya percaya dapat mendonorkan darah saya
-

Jawaban setiap pertanyaan di dalam kuisisioner menggunakan skala likert dengan skor untuk pernyataan positif adalah 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk setuju (S) dan 4 untuk sangat setuju (SS). Skor untuk pernyataan negatif adalah 1 untuk SS, 2 untuk S, 3 untuk TS dan 4 untuk STS.

1. Pengukuran norma subjektif responden dilakukan dengan menggunakan sistem skoring dari hasil rata-rata jawaban yang sudah ditulis oleh responden, yaitu:
 - a. Norma subjektif indikator dikatakan kuat jika jawaban dengan hasil perhitungan $> 50\%$.
 - b. Norma subjektif Lemah jika jawaban subjek penelitian untuk komponen setuju dan sangat setuju $> 50\%$. jika jawaban subjek penelitian untuk komponen setuju dan sangat setuju $\leq 50\%$.
2. Pengukuran persepsi terhadap kendali perilaku responden dilakukan dengan menggunakan sistem skoring, yaitu:
 - a. Persepsi kendali perilaku positif jika jawaban subjek penelitian dengan hasil perhitungan setuju dan sangat setuju $> 50\%$.
 - b. Persepsi kendali perilaku negatif jika jawaban subjek penelitian dengan hasil perhitungan setuju dan sangat setuju $\leq 50\%$.
3. Pengukuran perilaku berdonor darah
 - a. Perilaku berdonor darah Kuat jika jawaban subjek dengan hasil perhitungan setuju dan sangat setuju $> 50\%$.
 - b. Perilaku berdonor darah lemah jika jawaban subjek penelitian dengan hasil perhitungan setuju dan sangat setuju $\leq 50\%$.

Dengan cara perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah skore responden}}{\text{Jumlah skore total}} \times 100$$

Jumlah skore total

G. Uji Validasi dan Reliabilitas

Penelitian ini mengadopsi quisioner dari peneliti yang di lakukan oleh Astuti et al. (2022) dengan hasil Cronbach's alpha ≥ 0.60 .

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Penelitian ini ialah pengguna metode penelitian jenis kualitatif studi lapangan dipastikan terlebih dahulu melaksanakan studi pustaka, Penelusuran Sumber, primer dan skunder, Klasifikasi berdasarkan Formula Penelitian, Pengolahan data/pengutipan referensi, Menampilkan Data, Abstraksi Data, Interpretasi Data, Kesimpulan (Darmalaksana, 2020).

2. Analisis Data

a. Langkah-langkah analisa data

Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan referensi (Riyanto, 2011), adapun langkahnya sebagai berikut:

1) *Editing* (penyuntingan data)

Editing data adalah melakukan penyuntingan data yang sudah didapat, dicek kelengkapan informasi data yang diperoleh, kelengkapan isian angket jika menggunakan angket. Bahkan jika data tidak lengkap dan tidak sesuai data tersebut dibuang. Kemudian dilakukan pengambilan data ulang.

2) *Coding* (pengkodean)

Data yang sudah selesai pada tahap editing, data yang terkumpul tersebut selanjutnya dilakukan proses koding atau memberikan kode dari setiap data. Lembaran kode tersebut misalnya berisi kode nomer responden, nomer pertanyaan, nomer hasil pemeriksaan dan lain sebagainya. Pengkodean biasanya menggunakan angka. Sebagai contoh jenis kelamin diberi kode angka 1, lalu untuk jumlah donor diberikan kode angka 2 dan seterusnya.

3) Memasukkan data/ *Entry* dan Prosesing data

Data yang sudah diberikan kode selanjutnya dimasukkan atau di entry dalam program software komputer. Pada saat Anda memasukkan data dalam software komputer harus teliti, karena salah memasukkan kode data akan berdampak pada hasil analisis Anda sehingga memungkinkan terjadinya bias penelitian.

4) *Cleaning* (Pembersihan data)

Data yang sudah dimasukkan dalam perangkat komputer dilakukan pengecekan. Data di cek kelengkapan, kesesuaian kode, dll. Jika terjadi kekeliruan dalam memasukkan kode dilakukan penggantian. Hal ini disebut dengan *cleaning* atau pembersihan data.

b. Analisis Univariat

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat, dimana analisis univariat bertujuan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing golongan darah menggunakan program Microsoft Excel. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan rumus (Notoatmodjo,2018).

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

p: presentase

f: frekuensi tiap kategori

N: Jumlah Sampel

I. Etika Penelitian

Tahap pertama penelitian diawali dengan pengajuan proposal penelitian yang telah diuji dan sudah disetujui oleh pembimbing. Untuk melakukan penelitian di di Rumah Sakit Umum Daerah Landak. Pelaksanaan penelitian ini

mempertimbangkan prinsip-prinsip etik demi memberikan perlindungan kepada responden sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

1. *Respect for human dignity*

Peneliti memberikan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Peneliti memberikan formulir persetujuan untuk mengikuti penelitian.

2. *Autonomi*

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi responden. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Confidentiality*

Responden memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi yang menyangkut privasi responden. Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena itu peneliti, tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas subjek dan kerahasiaan identitas subjek dengan inisial nama. (Contohnya Ny. A).

4. *Beneficience dan Non Maleficience*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses pengisian kuisioner berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan

memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk pengisian kuisioner.

5. *Justice*

Peneliti telah menerapkan prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, suku, dan lain-lain.

6. *Ethical Clearance (EC)*

Penelitian ini sudah dilakukan *Ethical Clearance* di Lembaga Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/319/KEP/VI/2023.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Meminta tanda tangan kepada dosen pembimbing, koordinator KTI, dan Keprodi TBD (D-3) untuk lembar persetujuan judul.
- c. Membuat surat studi pendahuluan dari kampus yang di tanda tangani Keprodi TBD (D-3) untuk dikirim ke tempat penelitian, hingga mendapatkan surat balasan dari tempat penelitian.
- d. Pengumpulan dan pencarian referensi atau sumber pustaka untuk tinjauan teori pada penelitian.
- e. Menyusun proposal sekaligus bimbingan penyusunan proposal dengan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan ujian proposal dan merevisi proposal jika masih ada yang kurang atau belum sesuai.
- g. Pelaksanakan penelitian dengan mencari dan mengumpulkan data yang akan diteliti.
- h. Menyusun laporan penelitian sekaligus bimbingan penyusunan laporan penelitian dengan dosen pembimbing.
- i. Melaksanakan ujian hasil penelitian.

2. Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan di Unit Donor Darah Rumah Sakit Umum Kabupaten Landak pada bulan juni – juli 2023.

- a. Meminta izin studi pendahuluan di tempat penelitian.
- b. Melakukan pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian berupa data sekunder.
- c. Menyusun data yang diambil.
- d. Memasukkan dan menganalisa data pada laporan hasil penelitian dengan microsoft excel.
- e. Membuat kesimpulan laporan penelitian berdasarkan hasil dari data yang diperoleh.

3. Penyusunan Laporan

Menyelesaikan penelitian dan mencantumkan semua data dari referensi buku, jurnal, dan data primer dari Unit Donor Darah Rumah Sakit Umum Kabupaten Landak yang telah didapat dan dikaji ulang oleh peneliti.